|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa**

**di SMAN 13 Konawe Selatan**

**Muhammad Akbar Abdi Darma, Abigail G. A. B. Gawey, Lucia Rini Sugiarti,Fendy Suhariadi**

Universitas Semarang, Fakultas Psikologi, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Poros Kendari-Punggaluku, Desa Ranowila, Kec. Wolasi, Kab. Konawe Selatan, Kab. Sulawesi Tenggara, 93878  ***Email:***  abdidarmawin@gmail.com  **Keywords:**  Academic Procrastination, Group Counseling, Students | **Abstract:**  The purpose of the research was to decrease the students’ academic procrastination of SMAN 13 Konawe Selatan through group counseling. The method of the research was pre-experimental research with one group pre test and post test design. The subjects of the research were 5 students. The data were collected through questionnaires on students’ academic procrastination. Based on descriptive percentage analyses, it shows that before the students have been provided with treatment on group counseling service, the students violent behaviors are in high category. After the students have been treated with group counseling, their academic procrastination are declining. Based on the result of hypothesis test using Wilcoxon signed rank test, it was found that it’s significant was a = 0,05 with its Pvalue = 0.012. Pvalue ˂ a (0.012 ˂ 0.05). The test result indicates that Ho is rejected. It can therefore be concluded that group counseling have an effect on declining the students’ academic procrastination of SMAN 13 Konawe Selatan. |

**PENDAHULUAN**

Siswa merupakan individu yang secara formal sedang menempuh pendidikan di tingkatan dasar maupun menengah. Siswa terkadang tanpa sadar sering berperilaku yang merugikan dirinya sendiri tanpa melihat melihat potensi yang ada di dalam dirinya termaksud bagaimana dalam memecahkan masalah ataupun tugas-tugasnya sebagai seorang siswa yang sering dikerjakan tergesa-gesa ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat padahal waktu yang diberirikan cukup lama namun siswa tidak mampu memanajemen waktunya tersebut yang dimana perilaku ini mendesripsikan sebagai prokrastinasi akademik pada siswa.

Menurut Silver (Ghufron, 2012) seseorang yang melakukan prokrastinasi dengan sengaja menunda untuk mengerjakannya dan membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk mengerjakan suatu pekerjaan tersebut. Karakteristik siswa yang melakukan prokrastinasi menurut Ferarri (Ghufron, 2012) adalah senang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sampai dengan batas waktu akhir, tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas, banyak memberi alasan untuk mendapatkan tambahan waktu serta memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti main game dan lain sebagainya.

Menurut Solomon & Rothblum (Munawaroh 2017) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sebagai penundaan terhadap tugas-tugas akademik seperti menulis makalah, mempersiapkan ujian, melakukan administrasi terhadap tugas-tugas, kehadiran dalam kelas dan menyelesaikan tugas akademik.

Di beberapa sekolah masih banyak dijumpai perilaku menunda-nunda pekerjaan ini dan menjadi salah satu faktor yang membuat hasil akademik yang rendah dan diperlukan adannya perlakukan yang dapat digunakan sebagai salah satu langkah alternatif yang dapat diterapkan oleh satuan pendidikan setempat.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMAN 13 Konawe Selatan dengan metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa narasumber (guru mata pelajaran dan guru Bimbingan Konseling) didapatkan hasil wawancara bahwa beberapa siswa saat waktu pengumpulan tugas masih mengulur-ulur waktu dengan alasan tugas yang diberikan belum selesai dengan berbagai alasan padahal waktu yang diberikan untuk pengerjaannya cukup lama dan ditemuan fakta bahwa siswa tersebut memiliki perilaku prokrastinasi karena menggunakan waktu yang seharunya digunakan untuk belajar atau mengerjakan tugas dipakai untuk bermain game online..

Dari fenomena tersebut peneliti yakin bahwa masalah tersebut merupakan perilaku prokrastinasi akademik yang menjadi masalah utama siswa di era sekarang dan juga dibutuhkan penanganan yang solutif guna memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Perilaku prokrastinasi akedemik harus dihentikan agar siswa tidak merugikan diri siswa sendiri maupun siswa yang lain dan perilaku tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan layanan konseling kelompok.

Winkel & Hastuti (2006: 593) bagi siswa konseling kelompok dapat berfungsi sekali karena melalui interaksi dengan sesama anggota kelompok mereka memenuhi beberapa kebutuhan psikologis, seperi kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya dan diterima oleh mereka, kebutuhan untuk bertukar pikiran dan berbagai perasaan, kebutuhan menemukan nilai-nilai kehidupan sebagai pegangan, dan kebutuhan untuk menjadi lebih independen serta lebih mandiri.

Penelitian ini bertujun untuk mengetahui apakah konseling kelompok memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMAN 13 Konawe Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prokrastinasi akademik siswa di SMAN 13 Konawe Selatan.

**METODE**

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental design* dengan menggunakan teknik *one group pre test-post test design*. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana peneliti menetapkan kriteria yang berkaitan dengan prokratinasi akademik siswa yang terjadi di SMAN 13 Konawe Selatan yang menjadi lokasi penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan data awal terkait fenomena prokrastinasi akademik, observasi langsung di Lokasi penelitian, angket screening serta angket skala Prokrastinasi akademik yang telah dilakukan uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu sebelum angket digunakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji validitas dan reliabilitas guna mengukur instrumen skala yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan pada kuisioner yang mengacu pada variabel terhadap pertanyaan yang telah disusun oleh penelitian sehingga dapat benar-benar mengukur variabel dan dapat digunakan dari waktu-kewaktu.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial guna mengetahui adanya pengaruh konseling kelompok terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMAN 13 Konawe Selatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Perilaku Kekerasan *(Violence)* Siswa Sebelum diberi Perlakuan *(Pre Test)***

Berdasarkan hasil pengisian angket *screening* yang disebar pada 28 siswa. Dari data tersebut diambil 3 orang siswa yang memiliki skor perilaku prokrastinasi akademiktinggi dan 2 orang siswa yang memiliki skor perilaku prokrastinasi akademikrendah agar dalam pelaksanaan konseling kelompok tercipta dinamika kelompok yang dapat menunjang keberhasilan *treatment* (konseling kelompok) yang akan dilaksanakan. Untuk mengetahui gambaran perilaku prokrastinasi akademiksiswa sebelum diberikan perlakuan maka skor yang diperoleh subjek penelitian terlebih dahulu dikonversikan kedalam kategori penilaian dengan menggunakan analisis deskriptif

**Gambaran Perilaku Kekerasan *(Violence)* Siswa Setelah diberi Perlakuan *(Pre Test)***

Gambaran setelah diberikan perlakuan *(post test)*, siswamengalami perubahan dari kategori tinggi menjadi kategori rendah. Hal ini setelah diukur menggunakan instrument. Siswa yang awalnya yang memiliki skor tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya setelah diberikan perlakukan dalam konseling kelompok mengalami penurunan menjadi rendah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa konseling kelompok berhasil menurunkan prokrastinasi akademik siswa di kelas X Merdeka di SMAN 13 Konawe Selatan. Hasil yang diperoleh sebelumnya skor tingkat prokrastinasi akademik siswa sebesar 75,4 % sebelum diberikan *treatment* konseling kelompok dan setelah diberikan konseling kelompok skor prokrastinasi akademik siswa mengalami penurunan 13,8 %.

Konseling kelompok merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menurunkan Prokrastinasi akademik siswa. Hal ini karena Konseling kelompok merupakan suatu rancangan yng dibuat guna memberikan pertolongan terhadap permasalahan yang terjadi pada diri individu khususnya dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah.. Tohirin (2007:172) di dalam layanan konseling kelompok, dinamika kelompok harus dapat dikembangkan secara baik, sehingga mendukung pencapaian tujuan layanan yang efektif.

Terjadinya penurunan yang signifikan prokrastinasi akademik siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan memanfaatkan dinamika kelompok dimana dalam pelaksanaannya telah diapaparkan terkait prokrastinasi akademik yang dihadapi siswa dan terjadi interaksi aktif antar siswa saat diberikan perlakukan dengan memanfaatkan materi layanan yang telah dirancang memberikan pemahaman baru dan persepsi baru terkait prokrastinasi tersebut sehingga siswa dapat memahami point penting dan menerapkannya dalam kehindupan sehari-hari.

Terjadinya penurunan prokrastinasi akademik bisa menjadi patokan keberhasilan dalam penelitian ini serta menjadi indikator keberhasilan *treatment* yang diberikan. Keberhasilan ini diperkuat oleh hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dan dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank pada taraf signifikansi α = 0,05 diperoleh Pvalue= 0,012. Pvalue< α (0,012 < 0,05) dengan demikian Ha diterima. Sehingga disimpulkan bahwa konseling kelompok berpengaruh terhadap Prokrastinasi akademik Siswa di SMAN 13 Konawe Selatan

Keberhasilan implementasi konseling kelompok guna menurunkan prokrastinasi akademik siswa tidak terlepas dari peran dari masing-masing subyek yang bersungguh-sungguh mengikuti konseling kelompok dalam waktu yang telah terstruktur serta dukungan dari pihak sekolah untuk menerapkan konseling kelompok ini di lingkup satuan pendidikan SMAN 13 Konawe Selatan. Perilaku prokrastinasi ini juga muncul di sekolah sebab siswa belum mendapatkan pelayanan optimal dalam bimbingan konseling sehingga keberhasilan penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bahwa pemberian perlakuan nerupa konseling kelompok dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik di sekolah tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini juga tidak terlepas dari kekurangan peneliti terutama dalam segi pelaksanaannya yang dapat tergolong singkat serta dalam pelaksanaannya pula masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dikarenakan waktu yang digunakan adalah waktu diluar jam pelajaran membuat salah satu siswa tidak konsentrasi dalam pelaksanaan konseling kelompok namun hal tersebut di atasi dengan memberikan ice breaking yang menarik guna meningkatkan konsentrasi siswa kembali agar aktif mengikuti proses konseling tersebut.

**PENUTUP**

Hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa di SMAN13 Konawe Selatan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* memiliki perubahan. Adapun hasil analisis data tersebut diketahui bahwa 3 orang siswa sebelum diberikan *treatment*/*pre test* tingkat prokrastinasi akademik masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 75,4% sedangkan 2 siswa masuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 57,3%. Setelah diberikan *treatment*/ *post test* tingkat prokrastinasi akademik pada 3 orang siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata 61,6% sedangkan 2 orang siswa pada kategori rendah dengan rata-rata 53,17%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh konseling kelompok terhadap prokrastinasi akademikdi SMAN 13 Konawe Selatan.

Berdasarkan hasil uji coba hipotesis dengan menggunakan *Wilcoxon segned rank* pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh Pvalue = 0,012. Pvalue < α (0,012 < 0,05) dengan demikian Ha diterima. Sehingga dapat di simpulkan konseling kelompok berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas X Merdeka SMAN 13 Konawe Selatan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Astuti, T. 2015. *Sosiologi Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap.* Jakarta: Vicosta Publisher.

Donald, TC dan Julian CS. 1966. *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research.* Rand Mcnally College Publishing Company Chicago.

Fauziah, H. H. (2016). Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(2), 123–132. https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453

Folastri, S dan Rangka IB. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung. Mujahid Press.

Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang UMM Press.

Luddin, AB. 2010. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Lubis, NR dan Hasnida. 2011. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.

M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. (2012). *Teori-teori Psikologi* (Rose Kusuma Ningratri (ed.); 3rd ed.). AR RUZZ MEDIA.

Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). Tingkat prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah pertama muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, *2*(1), 26-31.

Raimon, D. A. D. (2020). *Hubungan Regulasi Diri dan Prokrastinasi Tugas Akhir pada Mahasiswa*. 1–50.

Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Winkel, WS dan MM Sri Hastuti.2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.